



PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN AKUNTABILITAS PADA KUALITAS AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI PERWAKILAN DKI JAKARTA

Wayan Ananda Putra Prapatti¹ Henny Triyana Hasibuan²

Article history:

Submitted: 9 Mei 2025

Revised: 17 Januari 2026

Accepted: 31 Juli 2026

Keywords:

Accountability;

Audit Quality;

Auditor;

Competence;

Independence;

Kata Kunci:

Akuntabilitas;

Auditor;

Independensi;

Kompetensi;

Kualitas Audit;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia

Email: themlg234@gmail.com

Abstract

Audit quality is a crucial element in ensuring accountability and transparency in the management of state finances, particularly in high-level government institutions such as the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). This study aims to examine the influence of competence, independence, and accountability on the audit quality at BPK RI Representative Office for the Province of DKI Jakarta. A quantitative approach was employed, involving a population of 104 auditors. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that auditor competence has a significant effect on audit quality. In contrast, independence and accountability variables do not have a significant effect on audit quality. The conclusion auditor competence significantly affects audit quality, supporting the agency theory perspective that the quality of information (audit) provided by the agent (auditor) to the principal (public/government) is highly determined by the auditor's professional capabilities. Conversely, the non-significant effect of independence and accountability suggests the need for further examination of these dimensions within the agency theory framework, especially when applied in state audit institutions such as BPK.

Abstrak

Kualitas audit berperan penting dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, khususnya di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Kasus pelanggaran etika auditor menimbulkan pertanyaan publik terkait integritas dan profesionalisme. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian terdiri dari 104 auditor dengan 87 responden yang dipilih melalui sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, serta uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, independensi dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit mendukung teori agensi bahwa kualitas informasi (audit) yang disampaikan oleh agen (auditor) kepada prinsipal (publik/pemerintah) sangat ditentukan oleh kemampuan profesional auditor. Sebaliknya, tidak signifikannya pengaruh independensi dan akuntabilitas menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai dimensi-dimensi tersebut dalam kerangka teori agensi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia²

Email: henny_triyana@unud.ac.id

PENDAHULUAN

Audit yang bermutu merupakan landasan akuntabilitas dan keterbukaan pengelolaan keuangan pemerintah. Kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan masalah laporan keuangan yang serius disebut kualitas audit (Tajudeen *et al.*, 2024). Kompetensi, independensi, dan akuntabilitas memengaruhi kualitas audit (Challen & Aryani, 2021). Audit publik memeriksa kewajaran laporan keuangan, kesesuaian dengan ketentuan, dan efisiensi penggunaan uang publik (Mohammed Gabra, 2024).

Peningkatan kualitas audit sangat penting bagi tata kelola keuangan negara yang baik. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 dan Nomor 15 Tahun 2006 (www.bpk.go.id), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia melakukan pemeriksaan keuangan negara. Pemeriksaan Keuangan, Pemeriksaan Kinerja, dan Pemeriksaan Tujuan Tertentu merupakan tugas konstitusional BPK. Laporan hasil pemeriksaan BPK seperti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan keuangan negara yang strategis. Dengan demikian, kualitas audit auditor BPK mempengaruhi kepercayaan publik dan legitimasi kebijakan fiskal.

Namun demikian, kualitas audit BPK masih menuai sorotan publik akibat berbagai kasus yang melibatkan auditor internal lembaga tersebut. Beberapa kasus korupsi yang menyeret auditor BPK, seperti kasus Syahrul Yasin Limpo (2023), kasus BTS 4G (2024), dan kasus proyek SPAM (2019), menjadi preseden buruk yang merusak integritas kelembagaan. Tidak hanya di level pusat, auditor BPK Perwakilan D.K.I. Jakarta juga menghadapi kritik terkait profesionalisme dan independensinya, sebagaimana terungkap dalam sejumlah kasus pada 2022 dan 2024 (metrojakartanews.id; m.radarnonstop.co). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar terkait sejauh mana aspek *kompetensi*, *independensi*, dan *akuntabilitas* auditor mampu menjamin kualitas audit yang sesuai dengan standar dan harapan publik.

Dalam kerangka teori agensi, auditor memainkan peran penting sebagai pihak independen yang menjembatani kepentingan antara prinsipal (masyarakat/pemerintah) dan agen (pejabat publik). Fungsi pengawasan yang melekat pada auditor diharapkan mampu mengurangi asimetri informasi, menekan konflik kepentingan, dan memperkuat akuntabilitas publik. Dalam konteks BPK D.K.I. Jakarta, ketiga aspek tersebut menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas pengawasan keuangan negara. *Kompetensi* mencerminkan kapabilitas teknis dan profesional auditor, *independensi* menjamin obyektivitas laporan audit, dan *akuntabilitas* menunjukkan tanggung jawab moral dan profesional auditor atas hasil pemeriksaannya (Aliyya *et al.*, 2024).

Kualitas audit berarti menggambarkan seberapa baiknya pekerjaan yang diselesaikan oleh auditor yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan (Supriyanto *et al.*, 2022). Akuoko-Sarpong *et al.* (2024) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan aspek penting untuk keandalan pelaporan keuangan dan memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Kompetensi pada kualitas audit seorang auditor untuk menunjang tugasnya harus memiliki mutu personal yang baik, memiliki pengetahuan yang memadai, serta memiliki keahlian khusus dalam bidangnya sehingga informasi yang disampaikan auditor tidak bersifat menyimpang dari kenyataannya. Pengertian kompetensi auditor ialah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berperan sebagai auditor untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan audit (Ayu, 2021). Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi (Tri Marlina *et al.*, 2023).

Independensi merupakan prinsip utama yang harus dimiliki auditor agar mendapatkan kepentingan serta kepercayaan oleh publik (Widya Susimartini & Yenni Latrini, 2023). Auditor bertindak sebagai pihak independen yang mengevaluasi dan memberikan penilaian yang obyektif atas informasi keuangan yang disajikan (Masnawaty, 2024). Mohsin Areef Alsaeedi *et al.* (2024)

berpendapat bahwa ada tujuh ancaman independensi seorang auditor dalam melaksanakan audit yaitu keegoisan, penilaian diri terhadap tindakan individu, promosi klien melalui advokasi, dampak koneksi pribadi, paksaan, peringatan eksplisit, dan risiko tambahan.

Akuntabilitas berhubungan dengan pola pertanggungjawaban dimana pihak-pihak yang berhubungan harus bisa mempertanggungjawabkan penyelenggaraan kewenangan yang dikasikan terhadap bidangnya (Wayan *et al.*, 2024). Akuntabilitas Auditor adalah dorongan psikologi atau kejiwaan yang mana bisa mempengaruhi auditor untuk mempertanggungjawabkan tindakannya serta dampak yang ditimbulkan akibat tindakannya tersebut kepada lingkungan di mana auditor tersebut melakukan aktivitasnya (Fauzi *et al.*, 2023a). Akuntabilitas berhubungan dengan pola pertanggungjawaban dimana pihak-pihak yang berhubungan harus bisa mempertanggungjawabkan penyelenggaraan kewenangan yang dikasikan terhadap bidangnya. Akuntabilitas seorang auditor diatur dalam Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam SA240 (revisi 2021). Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa auditor yang melaksanakan audit berdasarkan SA bertanggung jawab untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

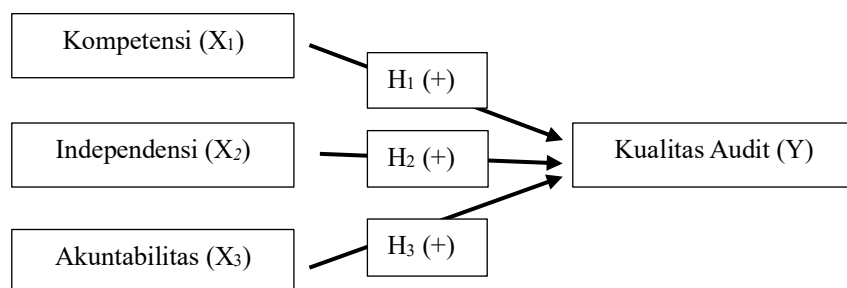
Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menganalisis secara empiris bagaimana *kompetensi*, *independensi*, dan *akuntabilitas* memengaruhi *kualitas audit* di Kantor Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini penting untuk memahami faktor penentu kualitas audit sektor publik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memajukan studi audit sektor publik dan membantu BPK meningkatkan kualitas audit dan integritas kelembagaan secara berkelanjutan.

Kerangka konseptual merupakan gambaran umum mengenai hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini.

Kompetensi yang dimiliki oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas telah diteliti oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yaumi, 2021), (Fauzi *et al.*, 2023), (Ayu & Dilla, 2021), (Khairiyah, 2020), (Mia Sulistiani, 2023) yang menguji tentang kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa kompetensi dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dibuat oleh seorang auditor.

Penerapan independensi dalam melaksanakan audit telah diteliti oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mia Sulistiani, 2023), (Khairiyah, 2020), (Yehuda Fadly Buyang, 2022), (Ayu, 2021) (Niza *et al.*, 2024) yang menguji tentang pengaruh independensi terhadap kualitas audit, di mana independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan audit telah diteliti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauzi *et al.*, 2023), (Komang *et al.*, 2023), (Syafa'at *et al.*, 2022), (Sangadah, 2022), (Elisabeth, 2024) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.



Sumber: Data Penelitian, 2025

Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji kompetensi, independensi, dan akuntabilitas kualitas audit dengan menggunakan teori keagenan dan studi empiris sebelumnya dengan seluruh auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kantor Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Seluruh populasi diambil sampelnya dengan menggunakan metode sampel jenuh. Data primer bersumber dari kuesioner *Google Form* dan data sekunder berupa profil dan jumlah auditor BPK. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala Likert 4 poin. Uji validitas membandingkan nilai r estimasi dengan r tabel, sedangkan reliabilitas dinilai dengan menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai $\geq 0,6$. Uji asumsi tradisional Kolmogorov-Smirnov, VIF, dan Toleransi dan uji heteroskedastisitas (Glejser) dilakukan di SPSS untuk menganalisis data. Selain itu, analisis regresi linier berganda menguji bagaimana kompetensi, independensi, dan akuntabilitas memengaruhi kualitas audit. Hipotesis diuji menggunakan uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengevaluasi kekuatan model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 25 Maret 2024 sampai tanggal 13 April 2025. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selama 3 minggu kuesioner dipublikasi, tidak seluruh responden mengisi kuesioner yang diberikan. Berikut merupakan tabel distribusi penyebaran kuesioner kepada responden.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi (*Two-tailed*) dengan signifikansi 5 persen. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Adapun nilai dari r_{tabel} dalam uji validitas ini yaitu 0,208.

Tabel 1.
Validasi Instrumen Per Butir Untuk Variabel Kualitas Audit (Y)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Deskripsi
1	0,737	0,208	Valid
2	0,721	0,208	Valid
3	0,780	0,208	Valid
4	0,689	0,208	Valid
5	0,453	0,208	Valid
6	0,746	0,208	Valid
7	0,751	0,208	Valid
8	0,806	0,208	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1, nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} , hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk menentukan Kualitas Audit.

Tabel 2.
Validasi Instrumen Per Butir Untuk Variabel Kompetensi (X₁)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Deskripsi
1	0,700	0,208	Valid
2	0,661	0,208	Valid
3	0,630	0,208	Valid
4	0,707	0,208	Valid
5	0,712	0,208	Valid
6	0,790	0,208	Valid

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Deskripsi
7	0,697	0,208	Valid
8	0,740	0,208	Valid
9	0,771	0,208	Valid
10	0,683	0,208	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} , hal ini berarti bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur Kompetensi (X_1).

Tabel 3.
Validasi Instrumen Per Butir Untuk Variabel Independensi (X_2)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Deskripsi
1	0,659	0,208	Valid
2	0,759	0,208	Valid
3	0,719	0,208	Valid
4	0,783	0,208	Valid
5	0,743	0,208	Valid
6	0,627	0,208	Valid
7	0,810	0,208	Valid
8	0,822	0,208	Valid
9	0,753	0,208	Valid
10	0,654	0,208	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 3, nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} , hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat mengukur variabel bebas (X_2).

Tabel 4.
Validasi Instrumen Per Butir Untuk Variabel Akuntabilitas (X_3)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Deskripsi
1	0,852	0,208	Valid
2	0,849	0,208	Valid
3	0,698	0,208	Valid
4	0,905	0,208	Valid
5	0,871	0,208	Valid
6	0,838	0,208	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2025

Nilai r_{hitung} untuk setiap pertanyaan lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yang mengindikasikan bahwa pertanyaan tersebut asli dan mungkin mengukur variabel.

Uji Reliabilitas mengukur reliabilitas kuesioner dengan variabel atau konstruk sebagai indikator. Kuesioner yang reliabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60.

Tabel 5.
Uji Realibilitas

No	Variabel	α Cronbach	Total Pertanyaan	Keterangan
1	Kualitas Audit (Y)	0,845	8	Reliabel
2	Kompetensi (X_1)	0,886	10	Reliabel
3	Independensi (X_2)	0,899	10	Reliabel
4	Akuntabilitas (X_3)	0,911	6	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5, instrumen Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), Akuntabilitas (X_3), dan Kualitas Audit (Y) kredibel karena nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Persamaan regresi normal memiliki data variabel dependen dan independen yang terdistribusi secara konsisten. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika signifikansi melebihi 0,05, data terdistribusi secara teratur. Hasil uji normalitas SPSS 29

Tabel 6.
Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		87
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,000
	<i>Std. Deviation</i>	0,071
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,079
	<i>Positive</i>	0,054
	<i>Negative</i>	-0,079
<i>Test Statistic</i>		0,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	0,192
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	0,182
	<i>Upper Bound</i>	0,203

Sumber: Data Penelitian, 2025

Dari tabel 6, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan kumpulan data terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel dependen model regresi berkorelasi.

Tabel 7.
Uji Multikolinieritas

		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Kompetensi (X_1)	0,339	2,951
	Independensi (X_2)	0,302	3,310
	Akuntabilitas (X_3)	0,354	2,828

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa Kompetensi (X_1) memiliki toleransi sebesar 0,339. Nilai VIF untuk Kompetensi (X_1) adalah 2,951, sedangkan nilai toleransi untuk Kemandirian (X_2) dan Akuntabilitas (X_3) masing-masing adalah 0,302 dan 0,354. Kemandirian (X_2) dan Akuntabilitas (X_3) memiliki nilai VIF masing-masing sebesar 3,310 dan 2,828, yang kurang dari 10,00, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah suatu model regresi memiliki ketidaksetaraan varians residual antara observasi (Imam Ghozali, 2020).

Tabel 8.
Uji heteroskedastisitas

Model	<i>Sig.</i>	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,473	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Independensi (X_2)	0,378	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Akuntabilitas (X_3)	0,405	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan 8, Kompetensi (X_1) memiliki nilai Sig. sebesar 0,473. Variabel independen (X_2) dan akuntabilitas (X_3) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,378 dan 0,405. Model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas karena ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Teknik regresi linier berganda mengevaluasi kekuatan prediksi variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.
Analisis Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,610	1,937		4,446	0,000
1 Kompetensi (X_1)	0,345	0,093	0,463	3,721	0,000
Independensi (X_2)	0,125	0,092	0,179	1,360	0,178
Akuntabilitas (X_3)	0,172	0,127	0,166	1,359	0,178

Sumber: Data Penelitian, 2025

Dari hasil perhitungan SPSS 29, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 8.610 + 0,345X_1 + 0,125X_2 + 0,172X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Uji f menentukan apakah dua atau lebih variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen suatu penelitian.

Tabel 10.
Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	419,667	3	139,889	35,827	<,001 ^b
	Residual	324,080	83	3,905		
	Total	743,747	86			

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 10 menolak H_0 karena nilai f hitung sebesar 35.827 melebihi f tabel 2,71 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), dan Etika Profesi Auditor (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Menurut (Imam Ghozali, 2020), Kemampuan model regresi untuk menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan R^2 .

Tabel 11.
Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,751 ^a	0,564	0,549	1,976

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 6 menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,82 atau 82 Persen. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), dan Akuntabilitas (X_3) mempengaruhi kualitas audit sebesar 54,9 Persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Uji-t suatu penelitian menentukan apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 12.
Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,610	1,937		4,446	0,000
1 Komeptensi (X ₁)	0,345	0,093	0,463	3,721	0,000
Independensi (X ₂)	0,125	0,092	0,179	1,360	0,178
Akuntabilitas (X ₃)	0,172	0,127	0,166	1,359	0,178

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari perhitungan tabel 12 maka dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama (H₁) Hasil uji-t tabel menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan nilai hitung $3,721 > t$ tabel $1,663$. T hitung $> T$ tabel. Kita tolak H_0 dan terima H_{a1} . Hasil uji ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zukhruf *et al.*, 2020), (Fauzi *et al.*, 2023a), dan (Senia Rebecca, 2019). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin auditor memiliki kompetensi yang sesuai maka kualitas audit akan semakin baik. Hipotesis kedua (H₂) Tabel menunjukkan hasil uji-t: t hitung = $1,360$, t tabel = $1,663$, nilai signifikan = $0,178 > 0,05$. Jadi t hitung $< t$ tabel. H_{a2} ditolak, H_0 diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surianti *et al.*, 2024). Hipotesis Ketiga (H₃) Tabel menunjukkan hasil uji-t: t hitung = $1,359$, t tabel = $1,66342$, nilai signifikan = $0,178 > 0,05$. Jadi t hitung $< t$ tabel. H_{a3} ditolak, H_0 diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa akuntabilitas auditor tidak mempengaruhi kualitas auditor, hasil ini sejalan dengan pendapat (Fauzi *et al.*, 2023a) yang menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang dianalisis—kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor—hanya kompetensi yang terbukti mempengaruhi kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Kompetensi auditor yang tinggi, seperti penguasaan teknis dan profesionalisme, terbukti mampu meningkatkan kualitas audit secara nyata. Sementara itu, independensi dan akuntabilitas auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik, meskipun secara teori kedua aspek ini penting dalam menunjang fungsi pengawasan yang efektif dan menjaga kepercayaan publik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya mencakup auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke wilayah atau instansi lain. Selain itu, pendekatan yang digunakan sepenuhnya kuantitatif berbasis kuesioner, sehingga belum menggali lebih dalam faktor-faktor kualitatif seperti tekanan organisasi, budaya kerja, atau konflik kepentingan yang mungkin memengaruhi independensi dan akuntabilitas auditor. Berdasarkan keterbatasan tersebut, saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar cakupan responden diperluas ke beberapa wilayah dan instansi sejenis, serta menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti etika profesi, pengalaman kerja, dan tekanan anggaran waktu guna memperkaya model analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit sektor publik.

REFERENSI

- Akuoko-Sarpong, R., Tawiah Gyasi, S., & Affram, H. (2024). Audit Quality and its Determinants: Study the Factors that Influence Audit Quality, Including Auditor Independence, Firm Size, and Regulatory Environment. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 1584–1598. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24aug1058>
- Aliyya, Andi Fauziah, Haya Aqila, Nida, Delvian Rumambie, & Anselmo. (2024). The Influence Of Competence, Due Professional Care, Independence, Professional Skepticism, and Religiosity on Audit Quality. *Proceedings of the 1st UHAMKA International Conference on Economics and Business, UHICEB 2023, 18-19 December 2023, Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-12-2023.2350338>
- Ayu, P. (2021). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgment (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1548>
- Ayu, P., & Dilla, M. (2021). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali)*. <https://amp.kompas.com>
- Challen, A. E., & Aryani, A. D. (2021). Factors Affecting the Audit Quality of Government's Financial Statements (Study at BPK RI Head Office in 2019). *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 229–243. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v7i2.518>
- Elisabeth Elfrida Gultom. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman Auditor Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)*.
- Fauzi, A., Fadhli Nursal, M., Saputra, F., & Author, C. (2023a). *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3.58>
- Fauzi, A., Fadhli Nursal, M., Saputra, F., & Author, C. (2023b). *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi)*. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1.i3>
- Imam Ghozali. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairiyah, L. (2020). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan)*.
- Komang Adita Tri Marlina, I.B. Made Putra Manuaba, & Putu Budi Anggiriawan. (2023). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jraw.4.2.8468.19-24>
- Masnawaty. (2024). *The Influence Of Accountability Factors, Professionalism, And Auditor Experience On Audit Quality With Reward As A Moderation Empirical Study Of Public Accounting Firm In Sulawesi, Maluku And Papua Regions* (Vol. 2, Number 5). <https://ecbis.net/index.php/go/index>
- Mia Sulistiani. (2023). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit*.
- Mohammed Gabra, A. H. (2024). International Standard on Auditing (220), Quality Management for an Audit of Financial Statements, and its Role in Enhancing Audit Quality (A Field Study on some Audit Offices in Sudan). *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 3294–3303. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24SEP1215>
- Mohsin Areef Alsaedi, A., Hamid Sarhan, T., & Fadhel Dakhel, A. (2024). *The impact of auditor independence on audit quality and the moderating effect of auditor ethics in Iraq*. <https://doi.org/10.52113/6/2024-S-1/480-489>
- Niza, A. A., Lu' Nafiati, L. ', Ekonomi, F., Universitas, B., & Dahlan, A. (2024). *The Effect Of Dividend Policy And Leverage On Firm Value: The Moderating Role Of Audit Quality*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Senia Rebecca. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)*.
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Surianti, M., Simanjuntak, D., Rahman, A., & Syahputra, R. (2024). *The Influence Of Skepticism, Independence, And Motivation On Audit Quality At The Financial And Development Supervision Agency (Bpkp) Of North Sumatra Province*. 25(2), 263–274. https://doi.org/10.29313/kajian_akuntansi.v25i2.4922
- Syafa'at, M. S., Nurwahyuni, Ibrahim, F. N. A., & Kamidin, M. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 258–270. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.543>

- Tajudeen, S., Naburgi, M., & Mohammed, M. (2024). Moderating Effect Of Audit Committee Independenc On Audit Firm Attributes And Audit Quality Of Qouted Insurance Companies In Nigeria. *POLAC INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONS & MGT SCIENCE (PIJEMS)*, 11(1). www.pemsj.com
- Wayan, N., Prabawati, S., & Rasmini, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas, Transparansi, Whistleblowing Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Widya Susimartini, M., & Yenni Latrini, M. (2023). PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT PROVINSI BALI. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 12(06), 1128–1138. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Yaumi, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Inspektorat Pemkab Lamongan)* (Vol. 22, Number 1).
- Yehuda Fadly Buyang. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar*.
- Zukhruf, N. A., Dadang, D., Rahmat, A. K., & Ak, M. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap KAP di DKI Jakarta)*.